

Editor :

Arie Surachman, M.Kom. | Maria Doresia Sidabungke., SST., M.KM.
Muhammad Syaqqibillah., S.Kom



Kesehatan Reproduksi

Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat. | Rosa Susanti, S.ST., M.Kes.

Ns. Atun Raudotul Ma'rifah, M.Kep., Sp.Kep.Mat. | Dr. Bdn., Siti Syamsiah, S.ST., S.Keb., M.Keb.

Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., Bd., S.K.M., M.Kes. | Ns. Ratnawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Chinta Yolanda Sari, Amd.Keb., S.K.M., M.K.M. | Vittria Meilinda, S.ST., M.Kes.

Wan Intan Parisma, S.ST., M.K.M. | Dr. Ice Irawati, S.K.M., M.Kes.



Kesehatan Reproduksi

Buku ini membahas kesehatan reproduksi wanita dengan jelas dan komprehensif. Dari konsep dasar tentang kesehatan reproduksi hingga asuhan kesehatan remaja, tumbuh kembang wanita, terapi hormonal, skrining kanker, serta dimensi sosial dan gender yang memengaruhi kesehatan reproduksi. Termasuk juga pembahasan tentang upaya kesehatan perempuan, indikator status kesehatan, dan kesehatan mental terkait reproduksi. Ini adalah panduan lengkap untuk memahami dan merawat kesehatan reproduksi wanita secara holistik.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEPENDERAGAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI
EC00202430625

ISBN 978-623-120-562-9



9 786231 205629

KESEHATAN REPRODUKSI

Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Rosa Susanti, S.ST., M.Kes.

Ns. Atun Raudotul Ma'rifah, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Dr. Bdn., Siti Syamsiah, S.ST., S.Keb., M.Keb.

Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., Bd., S.K.M., M.Kes.

Ns. Ratnawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Chinta Yolanda Sari, Amd.Keb., S.K.M., M.K.M.

Vittria Meilinda, S.ST., M.Kes.

Wan Intan Parisma, S.ST., M.K.M.

Dr. Ice Irawati, S.K.M., M.Kes.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KESEHATAN REPRODUKSI

Penulis : Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat. | Rosa Susanti, S.ST., M.Kes. | Ns. Atun Raudotul Ma'rifah, M.Kep., Sp.Kep.Mat. | Dr. Bdn., Siti Syamsiah, S.ST., S.Keb., M.Keb. | Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., Bd., S.K.M., M.Kes. | Ns. Ratnawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat. | Chinta Yolanda Sari, Amd.Keb., S.K.M., M.K.M. | Vittria Meilinda, S.ST., M.Kes. | Wan Intan Parisma, S.ST., M.K.M. | Dr. Ice Irawati, S.K.M., M.Kes.

Editor : Arie Surachman, M..Kom.
Maria Doresia Sidabungke., S.ST., M.KM.
Muhammad Syaoqibihillah., S.Kom.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Ayu May Lisa

ISBN : 978-623-120-562-9

No. HKI : EC00202430625

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO.225 /JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam pembahasan yang penting dan relevan mengenai kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi merupakan aspek kesehatan yang tidak bisa diabaikan, karena berkaitan erat dengan kesejahteraan individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam era ini, di mana informasi mudah diakses, pemahaman yang komprehensif tentang kesehatan reproduksi menjadi semakin penting. Hal ini membantu kita dalam membuat keputusan yang tepat, memahami risiko dan konsekuensi dari tindakan yang diambil, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Buku ini dirancang untuk memberikan pandangan yang holistik mengenai kesehatan reproduksi, mencakup berbagai aspek mulai dari anatomi dan fisiologi reproduksi, masalah-masalah kesehatan yang umum terjadi, upaya pencegahan, hingga strategi pengelolaan yang efektif.

Saya berharap pembaca dapat menemukan informasi yang bermanfaat dalam buku ini, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan diri sendiri serta orang-orang terdekat. Mari bersama-sama menjaga kesehatan reproduksi kita agar dapat meraih potensi hidup yang optimal.

Terima kasih atas ketertarikan dan dedikasi Anda dalam mengikuti pembahasan ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi.....	2
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi	6
D. Pemahaman tentang Kesehatan Reproduksi	8
E. Pengelolaan Kesehatan Reproduksi.....	11
F. Tantangan dan Isu Kontemporer dalam Kesehatan Reproduksi	14
G. Rangkuman	17
DAFTAR PUSTAKA	19
BAB 2 ASUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA.....	21
A. Pendahuluan	21
B. Konsep Kesehatan	22
C. Konsep Reproduksi	23
D. Remaja	24
E. Pertumbuhan Fisik Remaja.....	27
F. Kesehatan Reproduksi Remaja.....	29
DAFTAR PUSTAKA	33
BAB 3 TUMBANG WANITA SEPANJANG DAUR KEHIDUPAN, DAN GANGGUAN PERMASALAHANNYA	34
A. Pendahuluan	34
B. Pertumbuhan dan Perkembangan	35
C. Tumbuh Kembang Wanita Sepanjang Daur Kehidupannya, Gangguan Permasalahan.....	36
DAFTAR PUSTAKA	53
BAB 4 REPLACEMENT THERAPY (HRT) & GANGGUAN PREMENAPOUSE	56
A. Pendahuluan	56
B. Anatomi Dan Fisiologi	58
C. Ringkasan Utama :	81

	DAFTAR PUSTAKA	83
BAB 5	SKRINING UNTUK KEGANASAN DAN PENYAKIT SISTEMIK.....	85
	A. Pendahuluan.....	85
	B. Kanker Mulut Rahim	86
	DAFTAR PUSTAKA	102
BAB 6	DIMENSI SOSIAL WANITA DAN PERMASALAHANNYA.....	104
	A. Pendahuluan.....	104
	B. Peran Wanita Dalam Pranata Sosial	105
	C. Permasalahan Sosial Wanita	107
	D. Dukungan Sosial Bagi Wanita.....	110
	DAFTAR PUSTAKA	111
BAB 7	SISTEM REPRODUKSI DALAM PERPEKTIF GENDER.....	113
	A. Pendahuluan.....	113
	B. Konsep Perbedaan Gender Dan Seks	113
	DAFTAR PUSTAKA	128
BAB 8	UPAYA KESEHATAN PEREMPUAN	129
	A. Pendahuluan.....	129
	DAFTAR PUSTAKA	139
BAB 9	INDIKATOR STATUS KESEHATAN	140
	A. Pendahuluan.....	140
	B. Konsep Kesehatan	142
	C. Indikator Kesehatan	144
	D. Indikator Status Kesehatan.....	146
	DAFTAR PUSTAKA	150
BAB 10	KESEHATAN JIWA (MENTAL)	151
	A. Pendahuluan.....	151
	B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hubungan Kesehatan Mental dan Reproduksi.....	152
	C. Strategi Intervensi dan Pendukung	157
	DAFTAR PUSTAKA	159
	TENTANG PENULIS	162



KESEHATAN REPRODUKSI

Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Rosa Susanti, S.ST., M.Kes.

Ns. Atun Raudotul Ma'rifah, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Dr. Bdn., Siti Syamsiah, S.ST., S.Keb., M.Keb.

Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., Bd., S.K.M., M.Kes.

Ns. Ratnawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Chinta Yolanda Sari, Amd.Keb., S.K.M., M.K.M.

Vittria Meilinda, S.ST., M.Kes.

Wan Intan Parisma, S.ST., M.K.M.

Dr. Ice Irawati, S.K.M., M.Kes.



BAB 1

KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI

Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

A. Pendahuluan

1. Pengenalan Konsep Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi mengacu pada kondisi fisik, mental, dan sosial yang baik terkait dengan sistem reproduksi manusia (Heyrani, H., et al., 2023). Ini mencakup aspek-aspek seperti kesuburan, seksualitas, serta perlindungan terhadap penyakit menular seksual (PMS) dan kekerasan seksual. Kesehatan reproduksi adalah bagian integral dari kesejahteraan umum individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan (Akbar, H., et al., 2021). Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang biologi, perilaku, hak asasi manusia, serta aspek medis dan sosial yang terkait.



Gambar 1. 1. Gambaran Konsep Reproduksi
Sumber : freepik.com

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., KM, S., Epid, M., Qasim, N. M., Hidayani, W. R., KM, S., ... & KM, S. (2021). Teori Kesehatan Reproduksi. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anggraeni, N., Afifuddin, A., & Suyeno, S. (2020). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (Studi Kasus Desa Sumberkarang Kabupaten Mojokerto). *Respon Publik*, 14(1), 32-41.
- Bakoil, M. B. (2021). Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Mahasiswa Kebidanan (Vol. 263). Wijaya Kusuma Press.
- Chairunnisa, Z., & Gandasari, M. F. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Pada Kesehatan Reproduksi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2717-2727.
- Donal Nababan, S. K. M., Saragih, V. C. D., Yuniarti, T., KM, S., Yuniarti, E., Andriyani, A., ... & Marasabessy, N. B. (2023). Gizi dan Kesehatan Masyarakat. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Emilia, O., & Prabandari, Y. S. (2019). Promosi kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi. Ugm Press.
- Haniah, A., Azalia, A., & Rahmadina, N. A. (2023). Pentingnya Menjaga Kesehatan dan Kebersihan Organ Reproduksi Wanita Menurut Pandangan Islam. *Islamic Education*, 1(3), 667-676.
- Heyrani, H., Latuconsina, N. A., Yuliati, L., Rudhiati, F., Lailani, M., Yanthi, D., ... & Widayati, K. (2023). Kesehatan Reproduksi Remaja.
- Imamah, N., Apidianti, S. P., & Qomariyah, K. (2023). Upaya mencegah terjadinya penyakit menular seksual (PMS) di Polindes Pakong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4288-4291.

- Jusni, S., & Arfiani, S. (2022). Kesehatan Perempuan Dan Perencanaan Keluarga (Vol. 1). CV. Mitra Cendekia Media.
- Nessi Meilan, S. S. T., Maryanah, A. M., & Willa Follona, S. S. T. (2019). Kesehatan reproduksi remaja: implementasi PKPR dalam teman sebaya. Wineka Media.
- Prijatni, I., Prijatni, I., & Rahayu, S. (2016). Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.
- Raidanti, D., & Wijayanti, R. (2022). Pemberdayaan Perempuan dalam Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Media Leaflet di Poli Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Indonesia Berdaya, 3(3), 507-514.
- Rima Wirenviona, S. S. T., Riris, A. A. I. D. C., & ST, S. (2020). Edukasi kesehatan reproduksi remaja. Airlangga University Press.
- Salbila, I., & Usiono, U. (2023). STRATEGI PENCEGAHAN HIV & AIDS: LANGKAH-LANGKAH EFEKTIF UNTUK MASYARAKAT. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(4), 5630-5639.
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak pernikahan usia dini terhadap kesehatan reproduksi. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 2(1), 37-45.
- Zubaidah, Z., Sabarrudin, S., & Yulianti, Y. (2023). Urgensi Pendidikan Seks pada Remaja. Journal of Education Research, 4(4), 1737-1743.

BAB 2

ASUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Rosa Susanti, S.ST., M.Kes.

A. Pendahuluan

Kesehatan adalah suatu keadaan dimana segala sesuatunya berfungsi normal dan sesuai fungsinya sebagaimana mestinya. Kesehatan reproduksi sangatlah penting tidak hanya bagi para profesional kesehatan tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Kata reproduksi berasal dari kata “re” yang memiliki arti memulihkan serta kata produksi yang memiliki arti membuat atau memproduksi. Berdasarkan hal tersebut maka reproduksi mengacu kepada proses hidup manusia untuk bertahan hidup melalui reproduksi. Permasalahan kesehatan reproduksi diantaranya mengenai penyakit yang dipengaruhi oleh kesehatan reproduksi, konsep kesehatan reproduksi, ruang lingkup kesehatan reproduksi, kesetaraan gender dalam melakukan akses terhadap informasi dan layanan kesehatan reproduksi, sehingga ilmu kesehatan reproduksi membahas tentang hak-hak reproduksi. Kesehatan reproduksi generasi muda sangatlah penting bagi keberlangsungan bangsa di masa depan. Masa remaja merupakan masa dimana seseorang memasuki fase remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Bila dikaji maka perkembangan remaja, secara biologis pubertas dapat diartikan sebagai suatu perubahan fisik yang ditandai dengan dimulainya masa pubertas dan berhentinya pertumbuhan fisik baik secara kognitif, sebagai perubahan kemampuan berpikir abstrak atau sosial, sebagai masa persiapan

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, SKM, MM. 2022. "Kesehatan Reproduksi Remaja : Permasalahan Dan Upaya Pencegahan."
- Ginekologi, Residen Obstetri dan. 2023. "Mengenal Tentang Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi."
- Haidar, Galih, and Nurliana Cipta Apsari. 2020. "Pornografi Pada Kalangan Remaja." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7(1): 136.
- Humas, Biro Umum dan, and Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2021. "Remaja, Ingat Pahami Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah Dan Cegah Penyakit Menular Seksualh Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah Dan Cegah Penyakit Menular Seksual."
- Makarim, dr. Fadhli Rizal. 2023. "Reproduksi." *Masyarakat, Jurnal Kesehatan*. 2023. "Promotif." 13(2): 143-47.
- Nyimas Sri Wahyuni, S.Kep, Ners, M.Kep, Sp.Kep.A. 2022. "Kesehatan Dan Makna Sehat."
- Pratama, Denny, and Yanti Puspita Sari. 2021. "KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN REMAJA | Jurnal Edukasimu." *Edukasimu.org* 1(3): 1-9.
- Rahmad, Rizki Ibnu. 2023. "Definisi Sehat Menurut Para Ahli, Kemenkes, Dan WHO."
- Sari, Anggun Novita, and Amelia Widi Astuti. 2018. "Pertumbuhan Fisik Remaja." *Jurnal Edukasi* 2(2): 1-8.

BAB 3

TUMBANG WANITA SEPANJANG DAUR KEHIDUPAN, DAN GANGGUAN PERMASALAHANNYA

Ns. Atun Raudotul Ma'rifah, M.Kep.,
Sp.Kep.Mat.

A. Pendahuluan

Memahami proses pertumbuhan dan perkembangan wanita sepanjang siklus kehidupannya adalah suatu hal yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan dan kebahagiaan wanita di berbagai tahap kehidupan mereka. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan pengetahuan medis, memahami bagaimana wanita tumbuh dan berkembang dari masa kanak-kanak hingga usia lanjut menjadi semakin penting. Kesehatan dan kesejahteraan perempuan dapat ditingkatkan dengan memahami proses pertumbuhan dan perkembangannya sepanjang daur kehidupannya.

Proses tumbuh kembang ini tidak hanya mencakup perubahan fisik, tetapi juga melibatkan aspek-aspek emosional, sosial, dan psikologis yang kompleks. Wanita mengalami transformasi dalam berbagai aspek kehidupan mereka seiring berjalannya waktu, dan pemahaman yang mendalam tentang setiap tahap perkembangan dapat membantu kita memberikan dukungan yang lebih baik kepada mereka.

Dari masa kanak-kanak yang penuh dengan penemuan dan eksplorasi, hingga masa remaja yang penuh dengan tantangan dan perubahan yang mendebarkan, serta tahap dewasa muda yang penuh dengan tanggung jawab dan harapan, setiap tahap kehidupan wanita memiliki keunikannya sendiri. Tanpa pemahaman yang memadai tentang proses tumbuh kembang ini, kita mungkin tidak mampu memberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Guttmacher Institute. (2019). Exploring Reproductive Anatomy and Physiology.
- American Cancer Society. (2020). Cancer screening guidelines for early detection of cervical
- Arnett, J. J. (2019). Adolescence and Emerging Adulthood: A Cultural Approach (6th ed.). Pearson.
- Barker, D. J. (2020). The developmental origins of adult disease. *Journal of the American College of Nutrition*, 39(3), 244-248.
- Berk, L. E. (2020). Development Through the Lifespan (8th ed.). Pearson.
- cancer. Diakses dari: <https://www.cancer.org/cancer/cervical-cancer/detection-diagnosis-staging/cervical-cancer-screening-guidelines.html>
- Diakses dari: <http://hdr.undp.org/en/content/gender-inequality-index-gii>
- Howe, L. D., Tilling, K., Galobardes, B., Smith, G. D., Gunnell, D., Lawlor, D. A., & Heron, J. (2021). Socioeconomic differences in childhood growth trajectories: at what age do height inequalities emerge?. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 75(6), 541-549.
- Kail, R. V., & Cavanaugh, J. C. (2019). *Human Development: A Lifespan View* (8th ed.). Cengage Learning.
- Luby, J. L., & Barch, D. M. (2016). Depression in preschoolers: the interplay between neuroendocrine dysfunction and stress reactivity. *J Child Psychol Psychiatry*, 57(3), 236-238.
- Meaney, M. J., & Szyf, M. (2021). Environmental programming of stress responses through DNA methylation: life at the interface between a dynamic environment and a fixed genome. *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 23(2), 143-153.

- Mechanisms. *Seminars in Reproductive Medicine*, 38(2), 112-122.
- World Health Organization. (2019). *Infant and young child feeding: Model Chapter for textbooks for medical students and allied health professionals*. WHO.
- National Institute on Aging. (2017). *Menopause*. NIH Publication No. 17-AG-8032.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2021). *Experience Human Development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Piaget, J. (2019). *The Psychology of Intelligence*. Routledge.
- Plomin, R., DeFries, J. C., Knopik, V. S., & Neiderhiser, J. M. (2016). Top 10 replicated findings from behavioral genetics. *Perspectives on Psychological Science*, 11(1), 3-23.
- Pritchard, J. K., & Przeworski, M. (2020). Understanding mechanisms underlying human traits through parental and offspring genotype data. *Nature Reviews Genetics*, 21(11), 684-695.
- Santoro, N., & Epperson, C. N. (2019). The Menopause Transition: A Time of Changes, Challenges, and Opportunities. *Primary Care*, 46(3), 415-433.
- Santrock, J. W. (2021). *Life-Span Development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sawyer, S. M., & Afifi, R. A. (2019). Adolescence: A foundation for future health. *The Lancet*, 393(10176), 1550-1562.
- Schwartz, J., & Park, S. K. (2021). Air pollution and child health: current knowledge and future directions. *Pediatrics*, 147(6), e2021053104.
- Steinberg, L., & Morris, A. S. (2019). Adolescent Development. *Annual Review of Psychology*, 70, 1-29.
- UNESCO. (2021). *Education and Gender Equality*. Diakses dari: <https://en.unesco.org/themes/education-and-gender-equality>

- United Nations Development Programme (UNDP). (2021). Gender Inequality Index (GII).
- Victora, C. G., Adair, L., Fall, C., Hallal, P. C., Martorell, R., Richter, L., & Sachdev, H. S. (2022). Maternal and child undernutrition: consequences for adult health and human capital. *The Lancet*, 396(10247), 409-426.
- Wadhwa, P. D., Buss, C., Entringer, S., & Swanson, J. M. (2020). Developmental Origins of Health and Disease: Brief History of the Approach and Current Focus on Epigenetic
- World Health Organization. (2019). Sexually transmitted infections (STIs). WHO.
- World Health Organization. (2021). Poverty and Health. Diakses dari: <https://www.who.int/hdp/poverty/en/>

BAB 4

REPLACEMENT THERAPY (HRT) & GANGGUAN PREMENAPOUSE

Dr. Bdn. Siti Syamsiah, S.ST., S.Keb., M.Keb.

A. Pendahuluan

Hormon Replacement Therapy (HRT), atau Terapi Penggantian Hormon, adalah suatu pendekatan medis yang umumnya digunakan untuk mengatasi gejala-gejala yang muncul akibat penurunan kadar hormon tertentu dalam tubuh, terutama pada wanita selama periode transisi premenopause dan menopause. HRT sering kali digunakan untuk mengatasi gejala-gejala yang terkait dengan menopause pada wanita.

1. Pengenalan Menopause dan Premenopause :

Menopause dan Premenopause adalah dua fase alami dalam kehidupan seorang Wanita yang melibatkan perubahan hormonal dan fisiologis signifikan. Pemahaman mendalam terkait dengan kedua fase ini penting agar Wanita dapat mengelola Kesehatan mereka dengan lebih baik.

2. Menopause : Perubahan Fase Reproduksi

Menopause adalah suatu kondisi yang terjadi saat ovarium berhenti menghasilkan telur dan mengalami penurunan produksi hormon=hormon utama seperti estrogen dan progesterone. Secara umum menopause terjadi pada usia antara 45 hingga 55 tahun, meskipun setiap Wanita memiliki pengalaman yang unik.

DAFTAR PUSTAKA

- Avis, N.E., Crawford, S.L., & McKinlay, S.M (1997). Psychosocial, behavioral and health factors related to menopause symptomatology. *Womens Health: Research on Gender, Behavior and Policy*, 3 (2), 103-120.
- Bromberger, J.T., & Matthews, K.A (2009). A Longitudinal Study of the Effects of Reproductive Hormones on Cognitive Performance in Midlife Women. *Behavioral Neuroscience*, 123(1), 160-67. <https://doi.org/10.1037/a0014111>
- Fausser, B.C.J.M., & Norman, R.J (2018). The ESHRE/ASRM-Sponsored Consensus on the Classification of female Hyperandrogenism : Evolution Over a Decade. *Reproductive*
- Guyton, A.C., & Hall, J.E (2015). *Textbook of Medical Physiology* (13 th ed) Philadelphia, PA:
- Hunter, M. (2018). The Women's Health Initiative trials of hormone therapy: lessons learned. *Menopause International*, 24(1), 22-27. <https://doi.org/10.1177/1754045317738929>
- Hunter, M. (2018). The Womens Health Initiative trials of hormone therapy: lessons learned *Menopause International* 24 (1) 22-27 <https://doi.org/10.1177/1754045317738929>
- Kelsey, J.L., & Whittemore, A.S (1998). Epidemiology of womens reproductive cancers. *Epidemiologic Reviews*, 20(1), 13-30.
<https://doi.org/10.1093/oxfordjournals.epirev.a017947>
- Santoso, B.I., & Soehartono, S (2006). *Gizi dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Saunders Johnson, M.H., & Everitt, B.J. (2000). *Essential Reproduction* (6 th ed). Malden, MA: Blacwell Science
- Sciences*, 25 (12), 1664-1676
<https://doi.org/10/1177/1933719118794942>

World Health Organization (2011). Reproductive health indicators for global monitoring: Report of the second interagency technical meeting on the indicators for monitoring reproductive health, 6-7 October 2010. Geneva Retrieved From https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44779/9789241501542_eng.pdf

BAB 5

SKRINING UNTUK KEGANASAN DAN PENYAKIT SISTEMIK

Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., Bd., S.K.M.,
M.Kes.

A. Pendahuluan

Masalah kesehatan reproduksi muncul dan terjadi akibat pengetahuan dan pemahaman serta tanggung jawab yang rendah. Akses untuk mendapatkan informasi yang benar dan bertanggung jawab mengenai alat-alat dan fungsi reproduksi juga tidak mudah didapatkan. Secara garis besar periode daur kehidupan wanita meliputi beberapa tahap pra konsepsi, konsepsi, pra kelahiran, pra pubertas, pubertas, reproduksi, menopause atau klimakterium, pasca menopause dan senium atau lansia. Setelah lahir kehidupan wanita dapat dibagi dalam beberapa masa yaitu masa bayi, masa pubertas, masa reproduksi, masa klimakterium dan masa senium. Masing-masing masa itu mempunyai kekhususan, karena itu gangguan dapat terjadi pada setiap masa tersebut, misalnya munculnya penyakit (Winarni & Suratih, 2020)

Untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas dari penyakit tersebut dapat dilakukan skrining atau deteksi dini. Skrining tersebut dapat dilakukan untuk penyakit yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi, seperti kanker payudara, kanker servik dan kanker endometrium. Sehingga, masalah kesehatan reproduksi pada setiap fase kehidupan dapat diperkirakan, yang bila tidak ditangani dengan baik maka hal ini dapat berakibat buruk pada masa kehidupan selanjutnya (Pratiwi, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Agi Yulia Ria Dini ... [et al.], 2021. Konsep asuhan kesehatan reproduksi untuk mahasiswa kebidanan, Rena Cipta mAndiri, Malang
- Choirotussanijjah, C., & Salim, H. M. (2022, January). Skrining Kesehatan di PP. KHA. Wahid Hasyim, Bangil. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (Vol. 1, No. 1, pp. 121-125).
- Crosignani, P. (2019). Ovarian function in women with polycystic ovary syndrome. *Journal of Reproductive Immunology*, 153, 109-116
- Hj. Indriani, Andi Zulfaidawaty, Wirawati Amin, & Fitriati Sabur. (2022). Screening Penyakit Sistemik Dengan Metode Iva Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Dongi Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5483-5488. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3979>
- Juwita, N. E., & Santoso, D. (2022). Urgensi Pelaksanaan Skrining Riwayat Kesehatan Peserta JKN-KIS dengan Pendekatan Stakeholder Engagement. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JJKN)*, 2(2), 142-158.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. *Igarss*, 1, 1-5 http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/pedoman-teknis-pengendalian_kanker_payudara_kanker_leher_rahim
- Keshavarzian, A., & Moradkhani, M. (2019). The role of gonadotropin-releasing hormone in the regulation of the menstrual cycle. *Journal of Reproductive Immunology*, 153, 117-126.

- Maula, S. N., Sumantri, O., Marniati, E., Panggabean, H., Rahyani, N. K. Y., Karo, M. B., ... & Darmawati, I. Pada Siklus Kehidupan Wanita.
- Mustika, D. N., Kusumawati, E., & Istiana, S. (2020). Modul Kesehatan Reproduksi: Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara.
- Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *Galenical : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v2i1.10134>
- Pratiwi, A. (2021). Deteksi Dini Gangguan Kesehatan Reproduksi. <http://repository.poltekkespim.Ac.Id/Id/Eprint/738/%0ah> [http://Repository.Poltekkespim.Ac.Id/Id/Eprint/738/1/Deteksi Dini Gangguan Kesehatan Reproduksi.Pdf](http://Repository.Poltekkespim.Ac.Id/Id/Eprint/738/1/Deteksi%20Dini%20Gangguan%20Kesehatan%20Reproduksi.Pdf)
- Ramadhaningtyas, A., & Besral, B. (2020). Hubungan Seksual Usia Dini Dapat Meningkatkan Risiko Kanker Serviks. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(1), 46-56.
- Rauf, S., Sharvianty, A., Johnson, M., Monika, F. F., & Hasnawati. (2019). *Manual Clinic Skill Lab Pemeriksaan Pap Smear*. Universitas Hasanuddin-Fakultas Kedokteran
- Sarwono, B. (2017). Lesi Serviks pada Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. *Jurnal Kebidanan*, 6(12): 27-37
- Winarni, W., & Suratih, K. (2020). Mengenal Lebih Dini Kanker Leher Rahim Bersama Forum Kajian Dan Komunikasi Muslimah. *Gemassika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 186. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v4i2.569>
- Zhang, X., Zhang, L., & Zhang, J. (2019). The role of microbiome in male infertility. *Journal of Reproductive Immunology*, 153, 101-108.

BAB 6

DIMENSI SOSIAL WANITA DAN PERMASALAHANNYA

Ns. Ratnawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

A. Pendahuluan

Wanita hidup dalam berbagai dimensi yang melingkupinya. Dimensi tersebut diantaranya adalah biologis/fisiologis, sosiokultural, pendidikan, ekonomi, agama kreatifitas, teknologi dan lain sebagainya. Peran dan fungsi wanita melekat sesuai dengan dimensi di tempat wanita itu berada.

Secara fitrah biologis, seorang wanita tumbuh dan berkembang tercipta dari karyotip X dan memiliki peluang untuk menjadi ibu. Secara individu, wanita disiapkan secara fitrah untuk hamil, melahirkan dan menyusui. Peran dan fungsi secara fisiologis ini akan berkembang lebih lanjut wanita memiliki peran dalam pengasuhan dan perawatan anaknya.

Wanita memiliki peran dan fungsi yang lebih luas dalam dimensi sosio kultural. Wanita memiliki peran di keluarga, komunitas dan masyarakat. Wanita tumbuh dalam lingkungan yang memiliki budaya sehingga peran wanita juga akan dipengaruhi oleh budaya. Peran wanita dalam aspek sosial menjadi menarik untuk diungkapkan lebih mendalam, karena beragamnya budaya sehingga memerlukan standar nilai yang sama untuk menentukan peran yang sesuai secara sosial dalam budayanya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). Fiqih Gender Berbasis Maqasid Al-Syari'ah (Kritik Kesetaraan Gender dalam Nikah Siri). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Astutti, L. F. (2022). Analisis Gender tentang Beban Ganda Perempuan Pekerja (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga yang Bekerja di PT Hajma Aruna Java Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul) (pp. 1–93). *digilib.uin-suka.ac.id*. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53269/1/18102050041_BAB-I_IV-atauV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Makhmucik, H. (2021). Kekerasan terhadap Perempuan. LBH Redline. <https://redlineindonesia.org/kekerasan-terhadap-perempuan-ktp/>
- Mardiya, M. (2020, May 1). Peran Wanita dalam Menciptakan Ketahanan Keluarga. *Pemberdayaan.Kulonprogokab.Go.Id*. <https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/1084/pe-ran-wanita-dalam-menciptakan-ketahanan-keluarga>
- Mutaqien, D. (1996). Peranan Wanita dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah. *Al-Mawarid*, 49–58.
- Raba Kota Bima [Universitas Muhammadiyah Mataram]. In *Universitas Muhammadiyah Mataram (Issue 8.5.2017)*. <https://repository.ummat.ac.id/4318/1/COVER-BAB-III.pdf>
- Ramdhani, N. A. (2022). Peran Perempuan dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Rabangodu Utara Kecamatan
- Rina, J., & Nurdadi, S. H. (1998). Bentuk dan sumber dukungan sosial pada wanita bekerja saat pertama kali menjadi ibu (Studi pendahuluan tentang dukungan sosial yang dibutuhkan dan dukungan sosial yang diterima) [Universitas Indonesia]. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286859&lokasi=lokal>

- Santosa, A. (2009). Pranata Sosial: Pengertian, Tipe dan Fungsi. *Jurnal: Pendidikan Sosiologi*, 1, 1-23.
- Septina, H. R. (2023). Tengkes dan Beban Ganda Perempuan. *Kompas*. <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/03/16/tengkes-dan-beban-ganda-perempuan>
- Women Research Institute. (2014). Partisipasi Politik Perempuan Sebuah Keharusan. In *Wri.or.Id* (Issue 78). https://www.wri.or.id/files/Factsheet_Partisipasi_Politik_Perempuan-Jan_2014_Indonesia.pdf
- Yulianti, R. (2022). Beban Ganda pada Perempuan sebagai Kajian Sosiologi Keluarga dan Gender. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/yulianti140222/620a3832bb44861c1d006313/beban-ganda-pada-perempuan-sebagai-kajian-sosiologi-keluarga-dan-gender#:~:text=Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak> Republik

BAB 7

SISTEM REPRODUKSI DALAM PERPEKTIF GENDER

Chinta Yolanda Sari, Amd.Keb., S.K.M,
M.K.M.

A. Pendahuluan

Permasalahan gender merupakan pokok bahasan dalam lingkungan sosial seperti sosial media, media masa, buku-buku atau kegiatan lainnya misalnya seminar, diskusi, debat sampai saat sekarang. Isu gender sering dalam pembahasan utama setiap wacana dimana gender selalu dikaitkan ada perubahan kehidupan sosial di masyarakat yang dipandang berdasarkan pendidikan, pekerjaan, seks dan sistem reproduksi. Pada bab ini membahas materi gender dari sudut pandang ilmu sosiologi {Komariah & Wulandari, 2023} yang dikaitkan dengan sistem reproduksi. Keberagaman pengalaman manusia dalam konteks sistem reproduksi dalam perspektif gender dilihat beberapa sudut pandang peran dan norma-norma gender yang berperan di masyarakat. Peran gender sangat penting dalam membentuk keputusan, akses terhadap layanan kesehatan reproduksi dan pengalaman individu dalam perjalanan reproduktif. Sistem reproduksi sebagai sentral/pusat peran dalam membentuk dan mencerminkan dinamika kekuasaan, norma-norma sosial dan ketidaksetaraan gender dalam masyarakat (Al Rafni et al., 2006).

B. Konsep Perbedaan Gender Dan Seks

Perbedaan gender dalam jenis kelamin (seks), mengacu yang berbeda secara biologis antara laki-laki dan perempuan sedangkan apabila dilihat dari sudut pandang gender terdapat pada perbedaan peran, fungsi, status serta tanggung jawab laki-

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rafni, D., Si, M., Fatmariza, D., Hgm, M., Oleh, D., Sistem, P., Program, P., & Dan Penganggaran, P. (2006). Perspektif Gender. 308.
- Amelia, P (2018). Buku Ajar Biologi Reproduksi. In Buku Ajar Biologi Reproduksi. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-12-6>
- Komariah Siti & Wulandari Puspita (2023). Pengantar Sosiologi Gender. Pubalingga : Eureka Media Aksara Eagle, H, A., &
- Wendi, W.(2019). The Origins of sex differences in human behavior ;Endiposition versus social roles. American Psychogist, 54 (6),408-423
- Rani, E. (2019). Pengantar Kesehatan Reproduksi. Cv. Wineka Media.
- Sari, N. I. P., Hafsari, A. R., Roswandi, S., Noviantari, A., Hidana, R., Setyowati, S., Rokhmah, Hariri, M. R., Qotimah, Lienggonegoro, L. A., Sayuti, Fauziah, A., Anita, Efrialiani, E., & Abidin, Z. (2022). Genetika & Biologi Reproduksi. In Widna Media (Vol. 185, Issue 1).
- Waluyo, D. (2022). Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita. Cv. Eureka Media Aksara, 190.

BAB 8 | UPAYA KESEHATAN PEREMPUAN

Vittria Meilinda, S.ST., M.Kes.

A. Pendahuluan

Selama proses kehidupan wanita akan mengalami berbagai pengalaman-pengalaman baru yang sebagian besar mengalami kesakitan, bahkan kematian. Penyebab utama dari kesakitan dan kematian ibu meliputi perdarahan, infeksi, hipertensi, aborsi yang tidak aman dan persalinan macet. Menurut WHO kurang lebih 529.000 wanita meninggal karena hal komplikasi dan kurang lebih 10% wanita mengalami kesakitan dan infeksi. Faktor tersebut diatas siperberat dengan ketidakmampuan mengenali akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang rendah. Faktor sosial dan kemiskinan mendukung terjadinya kematian maternal dan anak. Satu juta bayi dilahirkan hidup oleh ibu yang meninggal saat persalinan dan risiko 10 kali lebih besar bayi tersebut akan meninggal setelah usia dua tahun. (Rosyida, 2019)

Sehat reproduksi menurut WHO mengacu pada definisi *International Conference on Population and Development (ICPD)*. Pemerintah Indonesia telah menetapkan tujuan agar setiap reproduksi yang dilakukan oleh pasangan usia subur bebas dari sakit reproduksi dan setiap kehamilan dan persalinan harus aman. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat berbagai indikator kesehatan reproduksi yaitu faktor yang menandai atau dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan reproduksi ditingkat komunitas baik nasional maupun international. Kesehatan reproduksi perempuan memiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y., & Pratiwi, A. (2016). Seksualitas dan kesehatan reproduksi Perempuan. Raja Grafindo. Jakarta.
- Ardiansyah, S., Sari, N. W., Sulistiawati, F., Kusmana, O., Mumthi'ah Al Kautsar, A., Saputra, A. W., ... & Nengsih, W. (2022). Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Jannah, N., & Rahayu, S. (2019, October). Kesehatan reproduksi & keluarga berencana. EGC. Anak, K. (2020). Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. Kemennppa. Go. Id, 1-4.
- Mulati, E., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Royati, O. F., & Royati, O. F. (2015). Buku ajar kesehatan ibu dan anak.
- Noviana, N. (2016). Konsep HIV/AIDS Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media.
- Rahyani, N. K. (2013). Kesehatan Reproduksi Buku Ajar Bidan.
- Rosyida, D. A. C. (2019). Buku ajar kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Rusmini, D., Utami, V. N., & Faizah, S. N. (2017). Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi Berbasis Evidence Based. Jakarta:Trans Info Media.

BAB 9 | INDIKATOR STATUS KESEHATAN

Wan Intan Parisma, S.ST., M.K.M.

A. Pendahuluan

Aspek kesehatan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melakukan pemantauan kesehatan secara rutin terhadap kesehatan populasi manusia merupakan salah satu upaya untuk mencapai kondisi kesehatan yang optimal. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi adanya masalah kesehatan, mengukur tingkat kesehatan masyarakat, serta mengevaluasi keberhasilan program-program kesehatan yang telah diimplementasikan.

Pemantauan status kesehatan merupakan bagian integral dari upaya pencegahan penyakit, promosi kesehatan, serta evaluasi kebijakan dan program kesehatan. Data mengenai status kesehatan masyarakat sangat diperlukan untuk merencanakan intervensi yang tepat sasaran dan mengalokasikan sumber daya dengan efisien. Selain itu, pemantauan status kesehatan juga membantu dalam mendeteksi perubahan tren kesehatan, mengidentifikasi disparitas kesehatan antar kelompok populasi, dan mengevaluasi efektivitas program-program kesehatan yang telah dilaksanakan.

Blum, dalam teori klasiknya, menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan, baik individu, kelompok, maupun masyarakat. Faktor-faktor ini disusun berdasarkan tingkat pengaruhnya terhadap kesehatan, yaitu:

DAFTAR PUSTAKA

- Cholifah, Kusumawardani, A. P. & Nisak, K. U., 2019. Buku Ajar
- Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Notoatmodjo, S., 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pohan, I. S., 2006. Jaminan Mutu Layanan Kesehatan: Dasar-Dasar Pengertian Dan Penerapan. Jakarta: EGC.
- Rosdiana, 2022. Dasar Promosi Kesehatan. Sulawesi Selatan: Kaafah Learning Center.
- Ryadi, A. L. S., 2016. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: ANDI.
- Setyawan, B. F. E. & Supriyanto, S., 2019. Manajemen Rumah Sakit. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Sianturi, E., Pardosi, M. & Surbakti, E., 2019. Kesehatan Masyarakat. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

BAB 10

KESEHATAN JIWA (MENTAL)

Dr. Ice Irawati, S.K.M., M.Kes.

A. Pendahuluan

Kesehatan mental merupakan komponen penting dari kesehatan secara keseluruhan dan merupakan hal yang penting bagi kesejahteraan individu, keluarga, dan komunitas. Gangguan mental seperti depresi, kecemasan, gangguan bipolar, dan skizofrenia memengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku, serta dapat memengaruhi kemampuannya untuk berfungsi di sekolah, pekerjaan, pergaulan, dan masyarakat umum.

Menurut survei kesehatan dasar (Riskdas) tahun 2018, lebih dari 19 juta orang berusia 15 tahun ke atas menderita gangguan psiko-emosional dan lebih dari 12 juta orang berusia 15 tahun ke atas menderita depresi. Selain itu, berdasarkan sistem registrasi sampel yang dilaksanakan Badan Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2016, terhimpun data bunuh diri tahunan sebanyak 1.800 orang atau 5 orang yang melakukan bunuh diri setiap harinya, dan 47,7% kasus bunuh diri terjadi pada usia antara 10 hingga 39 tahun, yaitu remaja dan usia produktif. (Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kemenkes RI, 2010).

Penyakit mental dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Penyakit mental serius (psikosis afektif atau non-afektif);
2. Penyakit mental umum (depresi atau kecemasan); kecanduan (gangguan penyalahgunaan zat atau alkohol);

DAFTAR PUSTAKA

- A Potter, Anne G Perry (2009). "Fundamentals of Nursing, Fundamental keperawatan" Buku 2, Edisi 7. Jakarta; Salemba Medika. Sagung Seto. Batmomolin, A. et al. (2023). Bunga Rampai Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana. (N.P.): Media Pustaka Indo.
- Abel KM, Hope H, Swift E, Parisi R, Ashcroft DM, Kosidou K, Su Osam C, Dalman C, Pierce M. Prevalence of maternal mental illness among children and adolescents in the UK between 2005 and 2017: a national retrospective cohort analysis. *Lancet Public Health*. 2019;4(6):e291–e300. doi: 10.1016/S2468-2667(19)30059-3.
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. 2010. Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
- Cousineau TM, Domar AD. Psychological impact of infertility. *Best Pract Res Clin Obstet Gynaecol*. 2007 Apr;21(2):293-308. doi: 10.1016/j.bpobgyn.2006.12.003. Epub 2007 Jan 22. PMID: 17241818.
- Epub 2022 Apr 2. PMID: 35366692; PMCID: PMC9072520. Nargund, V. (2015). Effects of psychological stress on male fertility. *Nature Reviews Urology*, 12, 373-382. <https://doi.org/10.1038/nrurol.2015.112>.
- Harvard T.H. Chan School of Public Health's. (2022). How mental health can impact reproductive health. [https://www.hsph.harvard.edu/news/hsph-in-the-news/how-mental-health-can-impact-reproductive-health/](https://www.hsph.harvard.edu/news/hsph-in-the-news/how-mental-health-can-impact-reproductive-health/Hope H,) Hope H,
- Health.. *The Psychiatric clinics of North America*, 40 2, 335-350 . <https://doi.org/10.1016/j.psc.2017.01.010>.

- L. (2021). Mental health of adolescents associated with sexual and reproductive outcomes: a systematic review. *Bulletin of the World Health Organization*, 99, 359 - 373K. <https://doi.org/10.2471/BLT.20.254144>.
- Matevosyan, N. (2009). Reproductive Health in Women with Serious Mental Illnesses: A Review. *Sexuality and Disability*, 27, 109-118. <https://doi.org/10.1007/S11195-009-9114-3>.
- Paraskevi L, Antigoni S, Kleanthi G. Stress and Anxiety Levels in Couples who Undergo Fertility Treatment: a Review of Systematic Reviews. *Mater Sociomed*. 2021 Mar;33(1):60- 64. doi: 10.5455/msm.2021.33.60-64. PMID: 34012353; PMCID: PMC8116083.
- Pierce M, Johnstone ED, Myers J, Abel KM. The sexual and reproductive health of women with mental illness: a primary care registry study. *Arch Womens Ment Health*. 2022 Jun;25(3):585-593. doi: 10.1007/s00737-022-01214-y.
- Press, 2009, 170 pages, \$30.. *Psychiatric services*, 61 4, 421. <https://doi.org/10.1176/PS.2010.61.4.421>
- Purwoastuti T.E., Walyani E.S (2015) *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Schweiger, U., Schweiger, J., & Schweiger, J. (2018). Mental Disorders and Female Infertility. *Archives of Psychology*. <https://doi.org/10.31296/AOP.V2I6.73>.
- Sezgin AU, Punamäki RL. Impacts of early marriage and adolescent pregnancy on mental and somatic health: the role of partner violence. *Arch Womens Ment Health*. 2020 Apr;23(2):155-166. doi: 10.1007/s00737-019-00960-w. Epub 2019 Apr 6. Erratum in: *Arch Womens Ment Health*. 2019 May 18;: PMID: 30955087; PMCID: PMC7183488.
- Sharma, R., Biedenharn, K., Fedor, J., & Agarwal, A. (2013). Lifestyle factors and reproductive health: taking control of your fertility. *Reproductive Biology and Endocrinology* :

- RB&E, 11, 66 - 66. <https://doi.org/10.1186/1477-7827-11-66>.
- Stotland, N. (2010). *Mental Health Aspects of Women's Reproductive Health: A Global Review of the Literature* by the World Health Organization; Geneva, Switzerland, WHO
- Stotland, N. (2017). *Reproductive Rights and Women's Mental*
- Studd, J., & Nappi, R. (2012). Reproductive depression. *Gynecological Endocrinology*, 28, 42 - 45. <https://doi.org/10.3109/09513590.2012.651932>.
- Suhaid. D.N et al (2021). *Kesehatan Reproduksi*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Szkodziak F, Krzyzanowski J, Szkodziak P. Psychological aspects of infertility. A systematic review. *J Int Med Res*. 2020 Jun;48(6):300060520932403. doi: 10.1177/0300060520932403. PMID: 32600086; PMCID:PMC7328491.
- Talitha, T. (2021) *Apa Itu Kesehatan Mental & Pentingnya Kesehatan Mental*, Gramedia Blog
- Valsamakis, G., Chrousos, G., & Mastorakos, G. (2019). Stress, female reproduction and pregnancy. *Psychoneuroendocrinology*, 100, 48-57. <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2018.09.031>.
- Vanderkruik, R., Gonsalves, L., Kapustianyk, G., Allen, T., & Say,
- Zaks, N., Batuure, A., Lin, E., Rommel, A., Reichenberg, A., Grice, D., Bergink, V., Fox, N., Mahjani, B., & Janecka, M. (2023). Association Between Mental Health and Reproductive System Disorders in Women: A Systematic Review and Meta-analysis.. *JAMA network open*, 6 4, e238685 . <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2023.8685>.

TENTANG PENULIS



Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Lahir di Jakarta pada 03 Februari 1983, merupakan lulusan Magister dan Spesialis Keperawatan Maternitas dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau aktif sebagai Sekretaris Program Studi NERS serta Dosen Keperawatan di Program Studi Keperawatan dan NERS, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Indonesia Jakarta. Mengajar beberapa mata kuliah diantaranya Enterpreneurship Keperawatan, Metode Kualitatif, dan Keperawatan Maternitas. Beberapa buku yang pernah ditulis yaitu Manajemen Keperawatan, Psikologi Kesehatan, Keperawatan Gawat Darurat, Penyakit dan Komplikasi pada Masa Kehamilan, Manajemen Promosi Kesehatan, Penilaian Status Gizi, Keluarga Berencana, Kontrasepsi, dan Infertilitas, Keterampilan Keperawatan Postnatal semuanya dari Penerbit Eureka Media Aksara.



Rosa Susanti, S.ST., M.Kes.

Merupakan putri Minang kelahiran di kota Palembang Sumatera Selatan. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Respati Indonesia. Wanita yang kerap disapa Ocha saat ini bekerja sebagai Dosen di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia. Ocha merupakan juga penulis buku Fisiologi Kebidanan dan pengantar kebidanan.



Ns. Atun Raudotul Ma'rifah, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Lahir di Tasikmalaya, pada 29 Desember 1978. Saat ini masih melanjutkan studi S3 di Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia. Perempuan yang kerap disapa Umi Atun ini adalah anak dari pasangan Djadja Zaenal Muttaqin (ayah) dan Hapsoh (ibu). Atun

Raudotul Ma'rifah bekerja di Prodi Keperawatan Universitas Harapan Bangsa Purwokerto semenjak tahun 2005-sekarang.



Dr. Hj. Bdn., Siti Syamsiah, S.ST., S.Keb., M.Keb. Lahir di banjarmasin 07 september, tinggal di kelapa gading jakarta utara, dengan memiliki suami yang bekerja sebagai tni al, 2 orang putra dan 1 putri dan 1 orang cucu laki-laki. Tercatat sebagai lulusan spk sekesal angkatan laut, lanjut ke program diploma bidan di rs budi kemuliaan, melanjutkan diploma tiga di poltekes 3 jakarta, melanjutkan sekolah diploma iv di universitas padjajaran bandung, melanjutkan program magister kebidanan di universitas padjajaran tahun 2008, melanjutkan program dokter s3 universitas andalas padang, dan program profesi bidan thn 2021 dan pengalaman bekerja di rs st carolus salemba jakarta(ruang perawatan penyakit bedah dan penyakit dalam),rs budi kemuliaan di ruang kamar bersalin,dan pernah memiliki tpmb. Dr. Siti syamsiah putri ke lima dari lima bersaudara dari pasangan h. Zainal ariffin (almarhum) dan ibu hj. Zainar (almarhum). Dr.hj.,siti syamsiah sebelumnya bekerja di rs carolus dan alumni bidan di rs budi kemuliaan sudah lama menekuni dunia pendidikan sejak tahun 2004. Dan sekarang bekerja di universitas nasional jakarta dan aktif di organisasi bidan dan menjabat di cabang ibi jakarta utara sebagai pengembangan organisasi dan pendidikan.dr. Siti syamsiah aktif melakukan tri dharma perguruan tinggi



Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., Bd., S.K.M., M.Kes. Berasal dari desa Bekerah Tanah Karo Sumatra Utara dan lahir dari pasangan alm. S. Karo-Karo dan alm. R. Br S. Meliala. Menikah dengan P.T Sembiring dan dikarunia 3 orang anak. Pendidikan yang telah ditempuh SDN lulus 1987, SMPN lulus 1990 di Tiga serangkai Tanah Karo Sumatra Utara, Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Kesdam I/BB Binjai lulus 1994,

D1 Bidan Depkes Medan lulus 1995, Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Jakarta lulus 2004 , D3 Kebidanan Poltekkes III Jakarta lulus 2007, S2 Kesehatan Reproduksi lulus 2011, DIV Kebidanan lulus 2015, mendapatkan beasiswa dari Kemenristek Dikti melanjutkan S3 Ilmu Kedokteran lulus 2017 di Universitas Hasanudin Makassar dan Pendidikan profesi Bidan lulus 2021. Pengalaman bekerja di RB Budiman, RSU FK UKI Jakarta dari 1996 sampai 2005, TPMB 1996-2015 dan menjadi dosen di STIKes Medistra Indonesia sejak 2005 sampai sekarang. Aktif di organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) sejak 1996, Perinasia 1996, AIC 2017, APCORE 2017, PDRI 2018 , PDIM 2019, IAKMI 2020, PWII 2020 dan Cel-KODELN 2021 sampai sekarang. Sejak menjadi dosen aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis telah menerbitkan beberapa buku dan publikasi ilmiah yang dimuat di jurnal internasional terindeks Scopus, WOS dan jurnal nasional terakreditasi SINTA.



Ns. Ratnawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Merupakan staf dosen di Program Studi Sarjana Keperawatan Dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Penulis menyelesaikan studi lanjut di Magister Keperawatan Maternitas Universitas Indonesia pada tahun 2016 dan Program Ners Spesialis Keperawatan Maternitas, Universitas Indonesia pada tahun 2020.

Penulis tergabung pada organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Ikatan Perawat Maternitas Indonesia dan juga Ikatan Konselor Menyusui Indonesia dan tergabung pada perhimpunan dosen seminat keperawatan maternitas AIPNI Jateng.
Email Penulis : Ratnawati2704@gmail.com



Chinta Yolanda Sari, S.K.M., M.K.M.

Lahir di Pekanbaru, pada 27 April 1990. Ia tercatat sebagai lulusan DIII Kebidanan STIKes Mitra Husada Medan, S1 IKM Universitas Sumatera Utara (USU), Peminatan Biostatistika dan S2 IKM USU Peminatan Epidemiologi. Wanita yang kerap disapa dengan cinta ini adalah anak dari pasangan alm Aziz Chan (ayah) dan Sari Alam (ibu). Profesi cinta adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKes) Universitas Ibnu Sina (UIIS) di Kota Batam.



Vittria Meilinda, S.ST., M.Kes.

Lahir pada tanggal 25 Mei 1992 di Bukittinggi-Sumatera Barat, merupakan dosen kebidanan dengan pangkat/golongan Penata Tk.I III.d, Jabatan Akademik Lektor pada Universitas Fort De Kock Bukittinggi (UFDK). Mengajar di program studi kebidanan pada mata kuliah: (1) Asuhan Kebidanan Kehamilan; (2) Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui; dan (3) Metodologi Penelitian Karya tulis dalam bentuk penelitian/jurnal diantaranya: (3) Analisis Dampak Kesehatan Korban Domestic Violence (2023); dan Descriptive Analysis Sociodemography of Breastfeeding Mother in Suku Anak Dalam During Covid-19 Pandemic (2022). Dan menghasilkan *Bookchapter* Tim Dosen diantaranya berjudul Kesehatan Reproduksi Wanita (2020) dan Asuhan Kebidanan Kehamilan Komprehensif (2021). Teori Keperawatan Medikal Bedah (2021), Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi(2022) dan Teori Konsep Kebidanan (2022).



Wan Intan Parisma, S.ST., M.K.M.

Lahir di Pekanbaru, pada 09 April 1990. Anak dari pasangan Wan Syafrudin (Alm) (ayah) dan Munziarti (ibu). Menikah dengan Rido Yuansyah pada tahun 2022. Menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (D-III) Kebidanan di Inkes Medistra Lubuk Pakam pada tahun 2011.

Pada tahun 2012 memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (D-IV Bidan Pendidik) USU. Tahun 2017 menyelesaikan program Magister Kesehatan Masyarakat di Pascasarjana Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Penulis saat ini terdaftar sebagai salah satu dosen tetap program studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Universitas Ibnu Sina.



Dr. Ice Irawati, S.K.M., M.Kes. Lahir di Sumatera Barat, 27 Januari 1982. Ia tercatat sebagai lulusan S3 ilmu Lingkungan di Universitas Riau. Sekarang aktif sebagai Dosen di Program studi Keselamatan dan kesehatan kerja Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibnu sina, Batam.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202430625, 6 April 2024

Pencipta
Nama : **Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat., Rosa Susanti, S.ST., M.Kes. dkk**
Alamat : Jl. Radar Auri No.30 RT.07 RW 014 Kel. Cibubur Kec. Ciracas Jakarta Timur, Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13720
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat., Rosa Susanti, S.ST., M.Kes. dkk**
Alamat : Jl. Radar Auri No.30 RT.07 RW 014 Kel. Cibubur Kec. Ciracas Jakarta Timur, Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13720
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Kesehatan Reproduksi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 April 2024, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000605981

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.